



PENDAMPING LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI SISTEM KLAMPID NEW GENERATION DI KECAMATAN GUNUNGGANYAR

Minanti Dwi Setianingrum¹, Siti Ning Farida²

^{1,2}Administrasi Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

E-mail: minantidwin@gmail.com ; sitisaham@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sedang meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ketaatan administrasi kependudukan di tengah volume penduduk yang besar dan mobilitas tinggi. Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kota Surabaya memperkuat efisiensi layanan dengan teknologi informasi dan komunikasi, serta meluncurkan inovasi seperti program kalimasada. Program ini menyediakan layanan online melalui website "Klampid New Generation" untuk mempermudah akses dan pengurusan administrasi kependudukan. Untuk meningkatkan efektivitas kalimasada, Dinas ini berkolaborasi dengan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka, merekrut mahasiswa posisi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis yakni membantu dalam mengelola layanan, baik melalui website maupun secara langsung di kantor pelayanan, dengan *goals* mengoptimalkan program kalimasada. Dalam pengabdian ini, penulis berhasil menyelesaikan pengumpulan data Kalimasada RW 01 di Kelurahan Rungkut Menanggal, Kecamatan Gunung Anyar dan memberikan pemahaman kepada warga mengenai administrasi kependudukan.

Kata kunci: Administrasi Kependudukan; Kalimasada; *Klampid New Generation*; Pengabdian Masyarakat.

COMPANION OF POPULATION ADMINISTRATION SERVICES OPTIMIZATION OF THE KALIMASADA PROGRAM THROUGH THE NEW GENERATION KLAMPID SYSTEM IN GUNUNGGANYAR DISTRICT

ABSTRACT

The Population and Civil Registration Service of the City of Surabaya is increasing public awareness of the importance of compliance with population administration amidst large population volumes and high mobility. The Surabaya City Department of Population and Civil Registration is strengthening service efficiency with information and communication technology, as well as launching innovations such as the Kalimasada program. This program provides online services via the "Klampid New Generation" website to facilitate access and management of population administration. To increase the effectiveness of Kalimasada, this Department is collaborating with the Merdeka Campus Certified Independent Study and Internship program, recruiting students for the position of Population Administration Services Assistant. The aim of the community service carried out by the author is to assist in managing services, both through the website and directly at the service office, with the goal of optimizing the Kalimasada program. In this service, the author succeeded in completing data collection for Kalimasada RW 01 in Rungkut Menanggal Village, Gunung Anyar District and provided residents with an understanding of population administration.

Keywords: *Population Administration, Kalimasada, Klampid New Generation, Community Service.*

PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya menjadi salah satu mitra dalam program MSIB yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui segala program kerja dan aktivitas yang dilakukan untuk melayani administrasi kependudukan masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya merupakan Perangkat Daerah selaku Instansi Pelaksana yang membidangi urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang ada di Kota Surabaya. Kantor Disdukcapil Surabaya, berlokasi di Mal Pelayanan Publik Siola tepatnya di Jalan Tunjungan No. 1- 3, Kecamatan Genteng, Surabaya. Pelayanan negara kepada masyarakatnya melalui administrasi kependudukan melibatkan proses pengaturan dan pengelolaan dokumen serta informasi



kependudukan, termasuk pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan manajemen data. Data kependudukan menjadi kunci dalam memberikan pelayanan publik yang efektif serta mendukung berbagai sektor dalam masyarakat.

Wilayah Surabaya dihuni oleh lebih dari 3 juta jiwa, yang terbagi dalam 31 kecamatan dan 154 kelurahan tersebar di empat wilayah besar yang mengikuti arah mata angin. Keberhasilan ekonomi yang cepat membuat Surabaya menjadi kota metropolitan terbesar kedua setelah Jakarta. Para investor dan pengusaha banyak berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan - perusahaan terkemuka seperti Maspion, Unilever, dan Pakuwon. Pelabuhan Tanjung Perak juga memiliki peran signifikan dalam perdagangan komoditas ekspor-impor Indonesia (Nadira, 2023). Di samping itu, banyak orang dari luar kota datang ke Surabaya untuk tujuan pekerjaan atau pendidikan tanpa menetap secara permanen. Menurut survei GoodStats 2022, Surabaya menempati posisi kedua setelah Jakarta sebagai kota yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia untuk menawarkan peluang pekerjaan yang menjanjikan di Indonesia (Debila, 2022). Karena lokasinya yang sangat strategis, dekat dengan wilayah WITA dan WIT, Surabaya menjadi kota dengan harapan pekerjaan cukup tinggi. Selain itu, tingkat peradaban yang tinggi di Surabaya juga menjadi daya tarik bagi banyak orang di Indonesia yang tidak berasal dari kota tersebut untuk bermigrasi ke sana, baik untuk mencari pekerjaan maupun mengejar pendidikan. Untuk mengatasi potensi masalah ekonomi, sosial, dan aspek lainnya yang mungkin timbul akibat pertumbuhan populasi, Pemerintah Kota Surabaya memprioritaskan administrasi kependudukan. Sebagai bagian dari upaya ini, Disdukcapil Surabaya terus mengembangkan berbagai inovasi layanan dan aplikasi untuk mempercepat pelayanan kependudukan. Salah satu langkah inovatif yang diambil adalah peluncuran program Kawasan Lingkungan Sadar Akan Administrasi Kependudukan (KALIMASADA) pada akhir 2021, yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Surabaya tentang pentingnya keteraturan administrasi kependudukan.

KALIMASADA adalah program utama yang disusun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang tertib dalam administrasi kependudukan. Program ini terintegrasi dengan aplikasi KNG untuk memfasilitasi pengajuan dokumen kependudukan. Warga juga dapat mengajukan dokumen secara mandiri melalui aplikasi web Klampid New Generation (KNG). Peluncuran KALIMASADA bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan bagi masyarakat. Situs KALIMASADA menyediakan data tentang jumlah warga yang belum menyelesaikan proses administrasi kependudukan mereka. Dengan adanya KALIMASADA, pemerintah kota Surabaya dapat dengan mudah mengidentifikasi warga yang belum memenuhi kewajiban administrasi kependudukan, termasuk status perkawinan, perekaman KTP, KIA, KK, Akta Kelahiran, dan administrasi lainnya.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program Kalimada, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya berkolaborasi dengan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka untuk merekrut sejumlah mahasiswa. Mahasiswa akan membantu pemerintah Surabaya dalam mengelola dan meningkatkan kinerja program Kalimasada dengan menambah tenaga kerja di Divisi "Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan". Di sana, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk memberikan bantuan kepada warga Surabaya dalam mengurus berbagai jenis administrasi kependudukan. Dengan bantuan sistem informasi Kalimasada, Mahasiswa dapat mengidentifikasi masyarakat yang perlu di survei dan dibantu dalam proses administrasi kependudukan. Selain beroperasi melalui situs web Kalimasada, mahasiswa juga akan terlibat langsung dalam layanan di kantor Kecamatan, Kelurahan dan balai RW. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan strategi agar program Kalimasada dapat berjalan dengan optimal.

A. Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA)

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Surabaya memulai program Kawasan lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (Kalimasada) pada tanggal 18 November 2021 dengan melibatkan 62 RT perintis kalimasada. Inisiatif ini didesain untuk memperluas layanan administrasi kependudukan (Adminduk) sebanyak mungkin dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dengan menerapkan model pengelolaan Adminduk yang menggalakkan partisipasi masyarakat, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran public secara signifikan.

B. Sistem Klampid New Generation

Menurut informasi dari situs web Disdukcapil Kota Surabaya, *Klampid New Generation* adalah sebuah aplikasi online untuk mengurus administrasi kependudukan yang dilengkapi dengan berbagai

fitur seperti pembuatan akta kelahiran, akta kematian, serta berkas pindah datang dan keluar. Keunggulan utama aplikasi ini adalah kemudahan akses melalui *smartphone android*, yang memungkinkan warga untuk mengakses dan memeriksa Riwayat pengurusan administrasi mereka dengan bantuan fitur cak takon. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses administrasi kependudukan bagi masyarakat.

METODE

Dalam pelaksanaan program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA), terdapat integrasi antara program ini dengan aplikasi *Klampid New Generation (KNG)* untuk mengajukan dokumen kependudukan. Selain itu, warga juga memiliki opsi untuk mengajukan dokumen secara mandiri melalui platform web aplikasi KNG untuk mengurus dokumen kependudukan yang dibutuhkan. Selain itu, untuk warga yang tidak memiliki akses internet atau gaptex, mereka dapat mengurus administrasi kependudukan secara langsung di kantor kelurahan dan bisa juga di balai RW masing-masing.

Sebelum memulai pelaksanaan program KALIMASADA, kami diberi arahan dan berdiskusi dengan Kepala Sie Pemerintahan Kecamatan Gununganyar untuk menentukan wilayah yang akan menjadi target pengumpulan data KALIMASADA. Berdasarkan arahan dari Ibu Mariya, kami diarahkan untuk membantu Kelurahan Rungkut Menanggal tepatnya di RW 1. Setelah berdiskusi dengan Ibu Mariya, kami menemui Kepala Sie Pemerintahan Kelurahan Rungkut Menanggal untuk dibantu berkoordinasi dengan Ketua RW, Ketua RT, Kader Surabaya Hebat (KSH).

Setelah dokumen-dokumen yang diperlukan telah disiapkan, kami langsung menyebarkan data tersebut ke tiap RT di RW 1 Kelurahan Rungkut Menanggal. RW 1 Kelurahan Rungkut Menanggal terdiri dari 7 RT, dalam upaya pengoptimalisasian program Kalimasada terdapat beberapa teknis yang kami lakukan, yakni pelayanan dan *survey / door to door*.

A. Pelayanan

Pelayanan administrasi kependudukan dilakukan di kantor Kecamatan Gunung Anyar dan Balai RW pada hari Senin – Sabtu. Setelah data disebarkan oleh Ketua RT, warga yang terdaftar dalam kalimasada akan diarahkan ke kantor Kecamatan dan Balai RW untuk dibantu dalam proses administrasi kependudukan. Hal ini memberikan warga lebih banyak waktu untuk mengurus administrasi kependudukannya. Di, warga juga dapat mengungkapkan hambatan yang mereka hadapi dalam mengurus administrasi kependudukan, dan pada saat itu, kami diminta untuk memberikan solusi dan pemahaman kepada mereka.



Gambar 1. 1 Pelayanan di Kantor Kecamatan Gunung Anyar dan Balai RW

Sumber : (Minanti Dwi S, 2024)

B. Survey

Tidak semua penduduk menunjukkan tingkat inisiatif yang sama. Terkadang, ada yang kurang responsif terhadap informasi yang disampaikan oleh RT. Inisiatif merujuk pada kemampuan untuk memulai tindakan tanpa perlu disuruh atau diperintah oleh orang lain, dan tindakan tersebut memberikan dampak positif bagi pelakunya maupun orang lain. Namun, dalam praktiknya masih banyak penduduk yang kurang memiliki inisiatif. Oleh karena itu, selain memberikan pelayanan di kantor kecamatan dan Balai RW, kami juga melakukan *survey door to door* di rumah-rumah penduduk

yang terdaftar dalam KALIMASADA dengan dukungan dari RT dan KSH. Langkah ini diambil untuk memastikan pelaksanaan program KALIMASADA berjalan secara optimal dan agar penulis dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, survey dilakukan karena masih ada penduduk yang kurang memiliki waktu luang karena pekerjaan atau tidak memiliki perangkat elektronik pribadi, sehingga mereka tidak selalu mendapat informasi yang diperlukan.



Gambar 1. 2 Survey Kalimasada

Sumber : (Minanti Dwi S, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek ini melibatkan pencatatan dan survei terhadap penduduk yang status perkawinannya belum tercatat di Kartu Keluarga (KK), serta pendataan anak-anak kecil yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) di wilayah kecamatan Gunung Anyar. Proyek ini telah diberikan penulis dengan target selesai dalam waktu 4 bulan selama periode magang kami. Setiap bulannya, data yang terkumpul akan dipantau oleh mitra kami, dan kami akan mengumpulkan dan mengajukan jumlah survei yang telah dilakukan serta peningkatan data yang dicapai tiap bulannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di RW 01 Kelurahan Rungkut Menanggal, Kecamatan Gunung Anyar. Kegiatan ini berfokus pada program Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (KALIMASADA). Program ini merupakan layanan administrasi kependudukan yang dilakukan secara *door to door* atau jemput bola. Terdapat list dari masing-masing RT yang data nya belum lengkap / belum update, sehingga kita memiliki tugas untuk membantu mengupdate data tersebut.

Untuk saat ini program kalimasada yang kita jalani berfokus pada penyelesaian status perkawinan yaitu menjadi kawin tercatat. Program kalimasada ini ditujukan kepada warga yang masih belum update akan kepengurusan administrasi kependudukannya. Warga yang namanya terdapat di list kawin belum tercatat kita datangi untuk update data dengan syarat menunjukkan buku atau akta nikah yang asli. Wilayah yang saya datangi yakni di sekitar Kecamatan Gunung Anyar tepatnya di RW 1 Kelurahan Rungkut Menanggal. Selain berkoordinasi dengan kelurahan, pelayanan ini dilakukan dengan adanya koordinasi RT, RW, dan melibatkan KSH setempat.

Sebelum penulis terjun langsung ke tiap RT di wilayah RW 01, penulis berkoordinasi terlebih dahulu dengan kepala sie pemerintahan, Ketua RW, Ketua RT dan KSH untuk membahas hambatan, kendala, serta keluhan dari para warga saat mengurus administrasi kependudukan khususnya status perkawinan. Dari hasil tersebut dapat menjadi pedoman untuk penulis dalam Menyusun strategi yang efektif dan efisien dalam proses pelaksanaan program Kalimasada agar nantinya program tersebut dapat berjalan secara maksimal.

Pada bulan pertaa, penulis focus menyelesaikan pengumpulan data kalimasada di RT 1 & 2 RW 1, diikuti oleh RT 3 & 4 pada bulan kedua, RT 5 & 6 pada bulan ketiga, dan RT 7 pada bulan keempat. Sebelumnya, penulis meyiapkan data yang diperlukan yaitu list target nama warga yang perlu untuk di update. Awalnya, setelah menyebarkan rekapan data warga kalimasada ke tiap RT penulis menggunakan metode pelayanan yakni ke kantor dan di balai RW 01.



Seiring dengan berjalannya waktu dan melihat antusias warga yang kurang terhadap update data administrasi kependudukan, penulis melakukan diskusi dengan RT, RW, dan KSH untuk mencari solusi yang efektif. Dalam hasil diskusi tersebut ditemukan alasan warga kurang antusias karena kurangnya pemahaman warga terhadap administrasi kependudukan. Oleh karena itu, solusi yang diberikan yaitu dengan melakukan survei langsung secara *door to door* ke rumah warga yang terdapat dalam list.

Capaian terakhir yang dapat dilihat sebagai keberhasilan adalah persentasi RT Kalimasada yang terus mengalami peningkatan. Total 7 RT dari RW 1 Rungkut Menanggal yang data status perkawinan kawin belum tercatat telah tersurvei, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Rekapitulasi KALIMASADA Status Perkawinan

NO	RW 1 RUNGKUT MENANGGAL				
	RT	TARGET	TERSURVEY	BELUM TERSURVEY	PERSENTASE
1	RT 1	113	113	-	100%
2	RT 2	75	75	-	100%
3	RT 3	255	217	38	85%
4	RT 4	30	30	-	100%
5	RT 5	25	25	-	100%
6	RT 6	47	47	-	100%
7	RT 7	36	36	-	100%

Sumber: (www.kalimasada.disdukcapilurabaya.id, 2024)

SIMPULAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sedang giat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ketaatan administrasi kependudukan di tengah kondisi kota dengan jumlah penduduk yang besar dan mobilitas tinggi. Melalui penguatan efisiensi layanan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta inovasi seperti program Kalimasada, mereka memperkenalkan layanan online melalui platform "Klampid New Generation" untuk memudahkan akses dan pengurusan administrasi kependudukan. Kolaborasi dengan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka juga dilakukan untuk merekrut mahasiswa sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan optimisasi program Kalimasada. Hasil dari pengabdian ini mencakup penyelesaian pengumpulan data Kalimasada di RW 01 Kelurahan Rungkut Menanggal, Kecamatan Gunung Anyar, serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang administrasi kependudukan.

Awal pelaksanaan program kalimasada menghadapi tantangan karena repons warga yang kurang mendukung. Namun, setelah beberapa waktu dan melalui diskusi antara penulis, kasipem, ketua RW, ketua RT serta KSH, alternatif yang efektif ditemukan untuk memperlancar program tersebut. Hasilnya, program kalimasada berhasil berjalan dengan baik dan mencapai target pengumpulan data yang optimal. Hal ini membantu mendorong kedisiplinan warga dalam mengurus Administrasi Kependudukan dan memudahkan pemerintah Kota Surabaya dalam manajemen administrasi kependudukan, serta membangun masyarakat dalam hal ini sebagai langkah awal yang signifikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

- 1) Bapak Dr. Acep Samsudin, S.Sos., M.A
- 2) Ibu Dra. Siti Ning Farida, M.Si
- 3) Ibu Dra. Mariya Yuliani, M.Si
- 4) Ibu Atistya Dwi Manggala Putri, S.STP

**DAFTAR PUSTAKA**

- Debila. (2024, Desember 19). *5 Kota Pilihan Teratas Masyarakat Indonesia untuk Bekerja, Jakarta dan Surabaya Masih Terfavorit*. Retrieved from beritajatim: <https://beritajatim.com/5-kota-pilihan-teratas-masyarakat-indonesia-untuk-bekerja-jakarta-dan-surabaya-masih-terfavorit>
- Hamamah, N. (2023, November 04). *Sejarah* . Retrieved from Surabaya, Kota Metropolitan Terbesar Kedua di Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/04/surabaya-kota-metropolitan-terbesar-kedua-di-indonesia>
- intan. (2023, Juli 05). *Berita Adminduk*. Retrieved from Kenali Manfaat Program Lontong Kupang Disdukcapil kota Surabaya: <https://disdukcapil.surabaya.go.id/2023/07/05/kenali-manfaat-program-lontong-kupang-disdukcapil-kota-surabaya/>
- Makhrita Mufidah, D. R. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI . *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 32-38.
- Pemerintah Kota Surabaya. (n.d.). *Sekilas Kota Surabaya*. Retrieved from Surabaya.go.id: <https://www.surabaya.go.id/page/0/76094/sekilas-kota-surabaya>
- Rosantika. (2022). PENERAPAN PROGRAM KALIMASADA OLEH DISDUKCAPIL . *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 95-100.
- Siti Nur Hidayati, Y. H. (2022). IMPLEMENTASI KLAMPID NEW GENERATION (KNG) TERHADAP . *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 46-54.
- Subitmele, S. E. (2023, April 04). *Inisiatif Adalah Kemampuan untuk Mengatasi Masalah, Pahami Contoh dan Dampaknya*. Retrieved from liputan.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5251688/inisiatif-adalah-kemampuan-untuk-mengatasi-masalah-pahami-contoh-dan-dampaknya>